

## **ABSTRAK**

### **EKSPLORASI NILAI TAMBAH SEKAM PADI DENGAN MENGGUNAKAN *LIFE CYCLE ASSESSMENT* (Studi Kasus Pada Pabrik Penggilingan Padi Indah Karya Nuansa)**

**Oleh**

**RAHMA WATI JULITA SARI**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana *life cycle assessment* sekam padi sehingga memiliki nilai tambah. Semakin banyak padi yang digiling maka akan semakin banyak limbah yang dihasilkan, dengan menggunakan metode *life cycle assessment* pada Pabrik Penggilingan Padi Indah Karya Nuansa, metode ini membantu menganalisis tahapan penggilingan padi dari awal proses hingga berakhir menjadi limbah yang dapat didaur ulang menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan menjadi produk yang ramah lingkungan. Pabrik Penggilingan Padi Indah Karya Nuansa memanfaatkan limbah sekam diolah menjadi produk pupuk. Sekam ini awalnya tidak memiliki nilai tambah ketika sudah diolah dimanfaatkan menjadi pupuk sekam ini memiliki nilai tambah, pupuk sekam dijual seharga Rp10.000 perkarungnya. Setiap bulan Pabrik Indah Karya Nuansa memproduksi sebanyak seribu karung, jadi keuntungan kotor yang diterima sebesar Rp10.000.000 setelah dikurangi dengan modal biaya produksi keuntungan bersih yang didapatkan per bulannya yaitu Rp4.312.800 sehingga dengan mendaur ulang sekam menjadi pupuk membuat limbah sekam ini memiliki nilai tambah dan berpengaruh positif pada lingkungan karena mengurangi limbah yang ada pada Pabrik Penggilingan Padi Indah Karya Nuansa.

Kata kunci: *Life cycle assessment*, nilai tambah, pupuk sekam.

## **ABSTRACT**

### **EXPLORATION OF RICE HUSK VALUE ADDED USING LIFE CYCLE ASSESSMENT (CASE STUDY AT KARYA NUANSA INDAH RICE MILL)**

**By**

**RAHMA WATI JULITA SARI**

*This study aims to examine how to assess the life cycle of rice husks so that they have added value. The more rice that is milled, the more waste will be generated, using the life cycle assessment method at the Indah Karya Nuansa Rice Mill, this method helps analyze the milling process from beginning to end into waste that can be developed into a useful product and product. environmentally friendly. The Indah Karya Nuansa Rice Mill uses husk waste which is processed into fertilizer products. This husk initially did not have added value, when it was processed, it was used as husk fertilizer. This husk has added value, the husk fertilizer is sold for Rp10.000 sacks. Every month the Indah Karya Nuansa Factory produces 1.000 sacks, so the gross profit received is Rp10.000.000 after deducting the capital cost of production, the net profit earned per month is Rp4.312.800 so that by recycling husks into fertilizer, this husk waste has added value and has a positive effect on the environment because it reduces waste at the Indah Karya Nuansa Rice Mill.*

*Keywords: Life cycle assessment, value added, husk fertilizer.*